

ABSTRAK

Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap *Underpricing* Saham.

Oleh: Andina Dwi Cahyanda; 13048 - 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang: Pengaruh (1) Informasi Akuntansi dan (2) Informasi Non Akuntansi terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti antara lain ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, *earnings per share*, *perice earnings ratio*, reputasi auditor, reputasi *underwriter*, persentase pemegang saham lama, dan umur perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Data merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan melalui www.finance.yahoo.com. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2011 sebanyak 80 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel sehingga diperoleh 47 perusahaan. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *Underpricing*, (2) Tingkat *Leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Underpricing*, (3) *Earnings Per Share* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *Underpricing*, (4) *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Underpricing*, (5) Reputasi Auditor tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *Underpricing* (6) Reputasi *Underwriter* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Underpricing*, (7) Persentase Pemegang Saham Lama tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Underpricing*, (8) Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *Underpricing*. Saran dalam penelitian ini yaitu untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *underpricing* karena sangat banyak faktor yang mempengaruhi *nderpricing* saham perusahaan yang melakukan IPO.